

## Penerapan Ai Di Platform Linkedin Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Profesional Mahasiswa

Fahmy Syahputra<sup>1</sup>, Elsa Sabrina<sup>2</sup>, Anjelita<sup>3</sup>, Muhammad Ilham<sup>4</sup>, Rahmansyah Angga Saputra<sup>5</sup>, Zherina Br Sitepu<sup>6</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6</sup> Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

E-mail: [famybd@unimed.ac.id](mailto:famybd@unimed.ac.id)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.406>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 25 March 2025

Revised: 27 March 2025

Accepted: 30 March 2025

#### Kata Kunci:

kecerdasan buatan, LinkedIn Learning, keterampilan, pembelajaran digital, personalisasi

#### Keywords:

artificial intelligence, LinkedIn Learning, skills, digital learning, personalization



### ABSTRACT

Kajian ini didasari oleh perkembangan pesat teknologi kecerdasan buatan (AI) yang telah diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan pelatihan keterampilan. Salah satu platform yang telah memanfaatkan AI secara optimal adalah LinkedIn Learning, yang bertujuan untuk membantu pengguna meningkatkan keterampilan profesional mereka melalui pembelajaran berbasis teknologi. Masalah yang dibahas dalam kajian ini adalah bagaimana AI diterapkan di LinkedIn Learning serta dampaknya dalam meningkatkan keterampilan pengguna. Tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis penerapan AI di platform LinkedIn Learning serta mengevaluasi efektivitasnya dalam mendukung peningkatan keterampilan pengguna. Dengan menggunakan metode studi pustaka dan analisis deskriptif, kajian ini mengidentifikasi beberapa fitur berbasis AI yang berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran, seperti rekomendasi kursus yang dipersonalisasi, analisis keterampilan berdasarkan tren industri, dan pengalaman belajar yang adaptif. Berdasarkan hasil pembahasan, ditemukan bahwa penerapan AI di LinkedIn Learning mampu meningkatkan keterampilan pengguna dengan cara yang lebih efisien dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja. AI memungkinkan personalisasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu, memberikan rekomendasi kursus yang relevan, serta menganalisis tren keterampilan yang sedang berkembang. Oleh karena itu, pemanfaatan AI dalam platform pembelajaran digital seperti LinkedIn Learning berpotensi besar dalam mendukung peningkatan keterampilan tenaga kerja di era digital.

This study is based on the rapid development of artificial intelligence (AI) technology that has been applied in various aspects of life, including education and skills training. One platform that has optimally utilized AI is LinkedIn Learning, which aims to help users improve their professional skills through technology-based learning. The problem discussed in this study is how AI is applied in LinkedIn Learning and its impact on improving user skills. The purpose of this study is to analyze the application of AI on the LinkedIn Learning platform and evaluate its effectiveness in supporting the improvement of user skills. Using literature study and descriptive analysis methods, this study identified several AI-based features that contribute to learning effectiveness, such as personalized course recommendations, skill analysis based on industry trends, and adaptive learning experiences. Based on the results of the discussion, it was found that the application of AI in LinkedIn Learning is able to improve user skills in a more efficient and relevant way to the needs of the job market. AI enables personalized learning that suits individual needs, provides relevant course recommendations, and analyzes emerging skill trends. Therefore, the use of AI in digital learning platforms such as LinkedIn Learning has great potential in supporting the improvement of workforce skills in the digital era.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Fahmy Syahputra et al. (2025). Penerapan Ai Di Platform LinkedIn Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Profesional Mahasiswa, 3(3) 327-332. doi: <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.406>

## PENDAHULUAN

Saat ini, kemajuan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah memberikan pengaruh besar di berbagai sektor, termasuk dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan. (Xanderina et al., 2024) AI telah menjadi sarana yang dapat mengubah cara orang belajar dan meningkatkan keterampilan mereka dengan lebih efektif dan efisien. Salah satu platform pembelajaran online yang telah memanfaatkan AI dengan baik adalah LinkedIn Learning. (Yahya & Hidayat, 2023) Platform ini menawarkan berbagai kursus yang disusun oleh para ahli industri dan didukung oleh sistem AI yang mampu menyesuaikan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan penerapan AI, LinkedIn Learning mampu memberikan rekomendasi kursus yang dipersonalisasi, menganalisis tren keterampilan, serta mengembangkan pengalaman pembelajaran yang lebih adaptif bagi penggunanya.

Hal ini diperkuat oleh meningkatnya kebutuhan akan pembelajaran digital yang lebih fleksibel dan efisien, terutama dalam menghadapi perubahan pasar tenaga kerja yang semakin dinamis. Menurut laporan World Economic Forum (2023), sekitar 50% tenaga kerja global perlu meningkatkan atau memperoleh keterampilan baru dalam lima tahun ke depan untuk tetap relevan di pasar kerja. AI dalam platform pembelajaran daring seperti LinkedIn Learning berperan penting dalam membantu individu memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyediakan kursus yang relevan dan berbasis data.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan AI dalam platform pembelajaran daring penting untuk dikaji karena memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu pengguna dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Pengaruh AI dalam proses pembelajaran juga berkontribusi terhadap personalisasi pengalaman belajar, efisiensi waktu, serta peningkatan efektivitas dalam memperoleh keterampilan baru. (Rifky, 2024) Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan AI dalam LinkedIn Learning dan mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan keterampilan pengguna. Artikel ini akan membahas berbagai fitur AI yang digunakan di LinkedIn Learning, termasuk sistem rekomendasi kursus berbasis AI, analisis tren keterampilan, serta teknologi adaptif dalam proses pembelajaran. Selain itu, artikel ini juga akan mengangkat tantangan dan potensi penerapan AI dalam pembelajaran online serta implikasinya bagi dunia kerja. Dengan memahami kontribusi AI dalam meningkatkan keterampilan pengguna di LinkedIn Learning, diharapkan kajian ini bisa memberikan wawasan lebih mendalam tentang peran teknologi dalam mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Meskipun AI di LinkedIn Learning memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja profesional siswa, penggunaannya masih menghadapi beberapa tantangan. Tantangan tersebut termasuk kurangnya pemahaman di kalangan siswa tentang fitur-fitur AI yang tersedia, kesulitan dalam mengakses mata kuliah premium, dan tantangan dalam mengintegrasikan LinkedIn Learning ke dalam kurikulum akademik. Selain itu, menjadikan AI sebagai prioritas strategis untuk tahun 2025 menunjukkan adanya permintaan yang terus meningkat untuk tenaga kerja dengan keterampilan AI. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk memanfaatkan platform seperti LinkedIn Learning guna mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Artikel ini akan terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu metode penelitian yang menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam kajian ini, hasil dan pembahasan yang menguraikan penerapan AI dalam LinkedIn Learning serta dampaknya terhadap keterampilan pengguna, dan bagian penutup yang merangkum temuan utama serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peran AI dalam mendukung pengembangan keterampilan di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan AI dalam LinkedIn Learning dapat meningkatkan keterampilan profesional dan mengidentifikasi kendala dalam penggunaannya.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas AI dalam e-learning serta memberikan rekomendasi bagi siswa, institusi pendidikan, dan pengembang platform untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi ini dalam pembelajaran profesional.

## **METODE**

Metode penulisan yang digunakan dalam artikel ini adalah metode studi pustaka dan analisis deskriptif. Metode studi pustaka adalah teknik penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel yang membahas penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran digital, khususnya di platform LinkedIn Learning. (Juniardi, 2024).

Analisis deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi serta menggambarkan bagaimana AI diterapkan dalam LinkedIn Learning dan dampaknya terhadap peningkatan keterampilan pengguna. Metode ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber yang relevan guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fitur AI yang tersedia di platform tersebut, serta bagaimana fitur tersebut berkontribusi dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber yang dapat diakses melalui Google Scholar, serta laporan dari lembaga riset yang berkaitan dengan perkembangan AI dalam pembelajaran digital. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis terhadap berbagai fitur AI di LinkedIn Learning, efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan pengguna, serta tantangan dan prospek pengembangan AI di bidang pendidikan.

Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang peran AI dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi di LinkedIn Learning, serta dampaknya terhadap peningkatan keterampilan tenaga kerja di era digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Definisi Kecerdasan Buatan dan Pembelajaran Digital**

Kecerdasan Buatan atau Artificial Intelligence (AI) adalah bidang dalam ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem yang dapat meniru kecerdasan manusia dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu. (Munawar et al., 2023) Menurut (Rochim, 2024), AI adalah sistem yang dapat berpikir, belajar, dan membuat keputusan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Teknologi ini dapat diterapkan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pembelajaran digital atau e-learning adalah metode pendidikan yang memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar-mengajar. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja tanpa terikat oleh ruang kelas fisik. Salah satu platform e-learning yang memanfaatkan AI adalah LinkedIn Learning, yang dirancang untuk membantu pengguna meningkatkan keterampilan mereka dengan cara yang efektif.

Dalam konteks LinkedIn Learning, AI digunakan untuk mempersonalisasi pengalaman belajar bagi penggunanya. Sistem ini bekerja dengan menganalisis data pengguna, seperti riwayat pekerjaan, keterampilan yang sudah dikuasai, dan preferensi belajar, untuk memberikan rekomendasi kursus yang relevan. Dengan pendekatan ini, LinkedIn Learning tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kursus online, tetapi juga sebagai platform yang dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

Penerapan AI dalam pendidikan telah menunjukkan sejumlah manfaat, termasuk peningkatan efektivitas pembelajaran, akses yang lebih mudah, dan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Namun, terdapat juga tantangan yang perlu diperhatikan, seperti kualitas rekomendasi yang diberikan oleh AI dan keterbatasan dalam memahami kebutuhan belajar yang kompleks. Oleh karena itu, penting untuk memahami cara AI diterapkan dalam LinkedIn Learning dan bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan keterampilan penggunanya.

### **Penerapan AI dalam Platform LinkedIn Learning**

LinkedIn Learning telah mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi penggunanya. AI memungkinkan sistem untuk memahami kebutuhan setiap individu dan memberikan pengalaman belajar yang lebih personal. Dengan teknologi ini, pengguna dapat dengan mudah menemukan kursus yang sesuai dengan keterampilan yang ingin mereka

kembangkan tanpa perlu mencarinya secara manual. Selain itu, AI juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi pembelajaran dengan menyusun rekomendasi yang relevan berdasarkan data pengguna.

Keunggulan utama AI di LinkedIn Learning adalah kemampuannya untuk menganalisis informasi dari profil pengguna. Sistem dapat mengevaluasi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta keterampilan yang telah dikuasai. Berdasarkan informasi tersebut, AI menyusun daftar kursus yang paling relevan untuk setiap pengguna, sehingga membantu mereka lebih fokus pada keterampilan yang benar-benar diperlukan di dunia kerja. (Pranoto et al., 2023)

Selain memberikan rekomendasi kursus, AI juga dapat menyesuaikan pengalaman belajar sesuai dengan tingkat pemahaman pengguna. Jika sistem mendeteksi bahwa seseorang mengalami kesulitan dalam suatu materi, AI akan menyarankan sumber belajar tambahan untuk memperjelas konsep yang kurang dipahami. Sebaliknya, jika pengguna menunjukkan kemajuan yang cepat, sistem akan memberikan tantangan baru untuk memperkaya pengalaman belajar mereka.

Dengan adanya AI, LinkedIn Learning juga dapat mengidentifikasi tren keterampilan yang sedang berkembang. Sistem ini mengumpulkan data dari berbagai perusahaan dan industri untuk mengetahui keterampilan apa yang sedang banyak dicari. Informasi ini kemudian digunakan untuk memperbarui katalog kursus sehingga pengguna selalu mendapatkan materi yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Penerapan AI dalam LinkedIn Learning telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pembelajaran digital. Pengguna tidak lagi hanya bergantung pada metode tradisional, tetapi dapat menikmati pengalaman belajar yang lebih dinamis dan efisien. Dengan terus berkembangnya teknologi AI, diharapkan sistem ini dapat semakin meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu lebih banyak orang dalam mengembangkan keterampilan mereka.

#### **Sistem Rekomendasi Kursus Berbasis AI**

Salah satu fitur utama LinkedIn Learning yang didukung AI adalah sistem rekomendasi kursus yang dipersonalisasi. Fitur ini dirancang untuk membantu pengguna menemukan materi yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. AI bekerja dengan cara menganalisis berbagai faktor, seperti riwayat pembelajaran, keterampilan yang dimiliki, dan tren industri. Dengan pendekatan ini, sistem dapat memberikan saran kursus yang lebih akurat dibandingkan metode pencarian manual (Saputra, 2023).

Rekomendasi berbasis AI sangat bermanfaat bagi pengguna yang ingin mengembangkan keterampilan tertentu tetapi tidak tahu harus mulai dari mana. AI akan mengarahkan mereka ke kursus yang relevan dan sesuai dengan level kemampuan mereka. Hal ini mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mencari materi yang tepat dan memungkinkan pengguna untuk langsung fokus pada proses pembelajaran.

AI juga mampu menyesuaikan rekomendasi berdasarkan perubahan tren dalam dunia kerja. Jika ada keterampilan baru yang sedang berkembang, sistem akan memperbarui daftar kursus yang disarankan. Dengan demikian, pengguna selalu mendapatkan materi yang relevan dan dapat mengikuti perkembangan industri dengan lebih baik. (Zebua et al., 2023).

Sistem ini juga dapat membantu pengguna merancang jalur pembelajaran yang lebih efektif. Jika seseorang ingin beralih ke bidang pekerjaan baru, AI akan menyusun serangkaian kursus yang perlu diambil agar mereka dapat menguasai keterampilan yang diperlukan. Dengan adanya panduan ini, proses transisi karier menjadi lebih terstruktur dan terarah (Sukmawati et al., 2022).

Rekomendasi kursus berbasis AI memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengembangkan keterampilan mereka. Dengan sistem yang cerdas dan adaptif, pembelajaran menjadi lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan individu. Teknologi ini telah membantu banyak orang untuk belajar dengan lebih cepat dan efektif, sehingga meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

#### **Analisis Tren Keterampilan dan Adaptasi Pembelajaran**

AI di LinkedIn Learning juga berfungsi untuk menganalisis tren keterampilan yang sedang berkembang di berbagai industri. Dengan memanfaatkan teknologi big data dan machine learning, LinkedIn Learning dapat mengidentifikasi keterampilan yang paling dibutuhkan oleh perusahaan dan merekomendasikan kursus yang sesuai. (Zebua et al., 2023)

Misalnya, jika AI mendeteksi bahwa keterampilan analisis data semakin banyak dicari oleh perusahaan teknologi, maka sistem akan mendorong pengguna yang bekerja di bidang terkait untuk

mengikuti kursus tentang analisis data. Dengan cara ini, pengguna dapat selalu memperbarui keterampilan mereka sesuai dengan tuntutan pasar tenaga kerja.

#### **Pengalaman Belajar yang Lebih Adaptif**

AI dalam LinkedIn Learning tidak hanya berfungsi untuk memberikan rekomendasi kursus, tetapi juga meningkatkan pengalaman belajar dengan membuat sistem yang lebih adaptif. (Iskandar et al., 2024) AI dapat menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan kemajuan pengguna, memberikan umpan balik yang lebih cepat, serta mengoptimalkan metode penyampaian materi agar lebih efektif.

Sebagai contoh, jika seorang pengguna kesulitan memahami suatu konsep, AI dapat merekomendasikan materi tambahan atau metode pembelajaran alternatif, seperti video interaktif atau kuis berbasis AI. Ini membuat pengalaman belajar menjadi lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap individu.

#### **Dampak Penerapan AI terhadap Peningkatan Keterampilan Pengguna**

Penerapan AI di LinkedIn Learning terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan pengguna. Beberapa manfaat utama yang dirasakan oleh pengguna antara lain: (Fauziyati, 2023)

##### **1. Akses ke Pembelajaran yang Lebih Relevan**

Dengan sistem rekomendasi yang didukung AI, pengguna dapat dengan lebih mudah menemukan kursus yang sesuai dengan kebutuhan mereka tanpa perlu mencarinya secara manual.

##### **2. Efisiensi dalam Meningkatkan Keterampilan**

AI memungkinkan proses pembelajaran yang lebih cepat dan efektif dengan menyediakan materi yang sesuai dengan kemampuan pengguna dan memberikan umpan balik yang lebih segera.

##### **3. Kemampuan Beradaptasi dengan Tren Industri**

Dengan adanya analisis tren keterampilan, pengguna dapat mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan permintaan pasar kerja, sehingga meningkatkan peluang mereka dalam dunia kerja.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan AI dalam LinkedIn Learning memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan pengguna. AI memungkinkan personalisasi pembelajaran, analisis tren keterampilan, serta pengalaman belajar yang lebih adaptif, sehingga membantu pengguna dalam mengembangkan kompetensi yang relevan dengan tuntutan pasar tenaga kerja.

Namun, tantangan seperti ketergantungan terhadap data, aksesibilitas teknologi, serta perlindungan privasi perlu diperhatikan agar penerapan AI dalam pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Dengan terus berkembangnya teknologi AI, diharapkan platform pembelajaran digital dapat semakin meningkatkan efektivitasnya dalam mendukung peningkatan keterampilan tenaga kerja di era digital.

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan AI dalam pembelajaran digital, diperlukan pengembangan teknologi yang lebih inklusif dan aksesibel bagi semua pengguna. Selain itu, regulasi terkait perlindungan data pengguna harus diperkuat guna memastikan keamanan informasi pribadi.

### **REFERENSI**

- Fauziyati, W. R. (2023). Dampak penggunaan artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2180–2187.
- Iskandar, A. P. S., Setiawan, H., Judijanto, L., Mahendra, G. S., Ardi, M., Putri, N. A. R., Handika, I. P. S., Ratih, R., Mandowen, S. A., & Wazaumi, D. D. (2024). *Teknologi Big Data: Pengantar Dan Penerapan Teknologi Big Data Di Berbagai Bidang*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Juniardi, E. (2024). Peran dan Praktik Artificial Intelligence Akuntansi: Systematic Literature Review. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 885–898.
- Munawar, Z., Soerjono, H., Putri, N. I., & Dwijayanti, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan ChatGPT untuk Membantu Penulisan Ilmiah. *Tematik*, 10(1), 54–60.
- Pranoto, V. E., Santoso, N. H., Setiawan, A. M., Tjuatja, F. G., Putra, S. D., Ningsih, R. Y., & Pratiwi, C. P. (2023). Analisis Fitur-Fitur dari Berbagai Aplikasi Pencari Pekerjaan. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 11(1), 51–60.

- Rifky, S. (2024). Dampak penggunaan artificial intelligence bagi pendidikan tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 37–42.
- Rochim, A. A. (2024). Kecerdasan Buatan: Risiko, Tantangan dan Penggunaan Bijak pada Dunia Pendidikan. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 3(1), 13–25.
- Saputra, A. B. (2023). *Peran AI dalam dunia pendidikan*. CV Brimedia Global.
- Sukmawati, E., ST, S., Keb, M., Fitriadi, H., Pradana, Y., Dumiyati, M. P., Arifin, S. P., Saleh, M. S., Trustisari, H., & Wijayanto, P. A. (2022). *Digitalisasi sebagai pengembangan model pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Xanderina, M., Nafil, A. A., & Jatmiko, F. (2024). Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Instansi Negeri Era Digitalisasi dengan Kecerdasan Buatan. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), 4451–4456.
- Yahya, M., & Hidayat, A. (2023). Implementasi Artificial Intelligence (AI) di bidang pendidikan kejuruan pada era revolusi industri 4.0. *Seminar Nasional Dies Natalis 62*, 1, 190–199.
- Zebua, R. S. Y., Khairunnisa, K., Hartatik, H., Pariyadi, P., Wahyuningtyas, D. P., Thantawi, A. M., Sudipa, I. G. I., Prayitno, H., Sumakul, G. C., & Sepriano, S. (2023). *Fenomena Artificial Intelligence (AI)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.